

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor adalah sebutan untuk perusahaan yang dijalankan secara rutin pada sebuah ruangan, gedung, rumah, ataupun kamar. Jenis kantor yang di kelola ada dua yaitu kantor swasta dan kantor negeri. Salah satunya adalah kantor swasta di bidang jasa angkut batu bara yang berada di gedung bertingkat dan berlokasi di pusat perkantoran Jakarta SCBD, Gedung Treasury Tower , Kawasan District 8 LOT 28, Jl. Jend. Sudirman. Kantor ini berada di dalam gedung yang memiliki total 57 lantai dan tingginya mencapai 280 meter. Kantor ini berada di lantai 10-15 dan mempunyai luasan 2.178 m². Kantor ini memiliki 4 ruang direktur, 6 ruang karyawan yang terbagi atas masing-masing divisi, 6 ruang *meeting*, 6 *lounge*, dan 6 resepsionis dan ruang tunggu. Pengguna permanen/karyawan kantor ini yaitu 80 orang pegawai tetap.

Kantor Jasa Angkut Batu Bara ini berpusat di Banjarmasin, dan membuka kantor cabang di Jakarta tahun 2016. Fenomena yang terjadi pada Kantor Jasa Angkut Batu Bara adalah kantor ini membuka cabangnya di Jakarta atas keputusan dari kantor pusat karena, banyak klien-klien dari kantor ini yang berada di Jakarta. Sebelum buka kantor cabang di Jakarta klien kantor ini harus ke Banjarmasin untuk membahas tentang tender-nya, hal ini membuat proyek-proyek menjadi terhambat. Setelah membuka cabang di Jakarta, proyek yang dijalankan Kantor Jasa Angkut Batu Bara ini menjadi semakin mudah dikerjakan. Saat ini kantor cabang di Jakarta hanya ada 4 Direktur dan 1 Divisi Legal yang berada di lantai 15 1 unit kantor. Atas keputusan kantor pusat divisi yang berada di Jakarta akan di tambah dan setiap divisi berada di 1 (satu) lantai yang berbeda. Saat ini sudah menambah 5 unit kantor di Gedung yang sama, 5 lantai kebawah yaitu lantai 14, 13, 12, 11, 10 dengan luasan yang sama dan layout yang sama.

Kantor Jasa Angkut Batu Bara ini memiliki gaya kantor yang formal karena rata-rata umur pekerja kantor ini 40-50 tahun. Dari hasil wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan kondisi kantor saat ini belum sesuai dengan keinginan para pegawai di kantor ini, pegawai di kantor ini lebih menyukai desain ruangan yang memiliki warna *warm tone*,

tidak banyak corak atau ornamen-ornamen, *furniture-furniture* yang *simple*, dan memiliki kesan ketenangan selama melakukan pekerjaan di kantor.

Dari hasil observasi dan studi lapangan terhadap kantor jasa angkut batu bara ini masih ditemukan adanya ketimpangan atau kekurangan seperti sirkulasi di ruang karyawan yang terlalu sempit, akibatnya karyawan menjadi tidak leluasa untuk berjalan atau melakukan aktivitasnya, kurangnya fasilitas yang mendukung karyawan untuk lebih semangat dalam mengerjakan pekerjaannya, seperti kurangnya ruang *refreshing/break down room*, pada masa Pandemi Covid-19 seperti ini karena pegawai sudah melakukan WFO (*Work From Office*) belum melakukan pencegahan seperti jarak antar sirkulasi bergerak karyawan, kurangnya alat-alat kebersihan (disinfektan, *handsanitizer*), tidak ada *task lighting* pada meja karyawan, sehingga ketika karyawan lembur kurangnya pencahayaan pada ruangan, ruangan pada *pantry* yang terlalu kecil, sehingga karyawan melakukan aktivitas makan dan minum di meja kerjanya, layout ruangan pada setiap lantai masih tipikal belum sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas yang dilakukan pada setiap divisi. Untuk itu perlu dilakukannya *re-design* agar kantor ini dapat memenuhi standarisasi, kenyamanan pada pengguna dan pengunjung, dan perancangan kantor pada setiap lantai ini akan disesuaikan dengan hirarki jabatan kantor ini.

Tujuan perancangan kantor ini adalah untuk menciptakan ruang kerja yang sesuai dengan masing-masing divisi, menciptakan layouting dengan *clean design* dan memperbaiki keadaan kantor yang masih banyak kekurangannya agar lebih nyaman untuk pengguna seperti karyawan yang bekerja dari pagi sampai malam bahkan lembur di kantor. Kelayakan perancangan kantor ini untuk dijadikan proyek TA adalah karena dari masalah-masalah yang ada pada kantor ini perancang ingin memperbaiki semaksimal mungkin agar masalah-masalah yang ada dapat teratasi dengan desain yang perancang buat.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini di dapat dari hasil pengumpulan data studi lapangan Kantor Jasa Angkut Batu Bara, antara lain:

1. Sirkulasi belum memadai, seperti:

- Sirkulasi di ruang karyawan yang terlalu sempit dan mengakibatnya karyawan menjadi tidak leluasa untuk berjalan atau melakukan aktivitasnya,
 - Pada masa Pandemi Covid-19 seperti ini belum melakukan pencegahan seperti jarak sirkulasi pergerakan manusia, kurangnya alat-alat kebersihan. (disinfektan, *handsanitizer*)
 - Tidak ada penghawaan alami dari bukaan jendela, maka perlunya exhaust pada setiap ruang untuk pergantian sirkulasi udara pada ruangan.
2. Konsep perancangan tidak menarik, sehingga menyebabkan:
- Tidak sesuainya konsep desain yang diinginkan para pegawai dari segi warna, bentuk furnitur dan ornamen-ornamen,
 - Suasana per-ruang dan per-lantai masih tipikal, belum sesuai dengan kebutuhan ruang para pegawai.
3. Fasilitas kurang dan belum memadai, seperti:
- Kurang tersedianya fasilitas-fasilitas pendukung bagi karyawan, seperti ruang *refreshing/breakdown room*,
 - Tempat penyimpanan file-file dokumen atau barang-barang untuk karyawan,
 - *General lighting* kantor belum memadai saat kerja malam hari.
4. Organisasi ruang atau Layouting ruang belum disesuaikan, seperti:
- Layouting ruangan dan besaran furniture yang belum disesuaikan dengan aktivitas pada masing-masing divisi, yang mengakibatkan tidak sesuainya fungsi ruang dengan jumlah pengguna.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk kantor jasa angkut batu bara ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mewujudkan agar sirkulasi gerak dan udara pada kantor ini terbagi rata dan membuat para pengguna merasa nyaman saat melakukan aktivitasnya?
2. Bagaimana menciptakan konsep desain yang diinginkan oleh pengguna?
3. Bagaimana cara menambah fasilitas kantor sesuai dengan permintaan pengguna tanpa mengurangi sirkulasi yang ada?

4. Bagaimana cara menciptakan layoting yang sesuai dengan pengguna?
5. Bagaimana cara menciptakan ruangan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan interior kantor jasa angkut batu bara ini adalah ingin mewujudkan keinginan-keinginan dari pengguna kantor, menciptakan ruang kerja yang sesuai dengan masing-masing divisi, menciptakan layouting dengan *clean design* dan memperbaiki keadaan kantor yang masih banyak kekurangannya agar lebih nyaman untuk pengguna seperti karyawan yang bekerja dari pagi sampai malam bahkan lembur di kantor.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan kantor jasa angkut batu bara ini adalah:

- a. Untuk mewujudkan keinginan pengguna dan mengatasi masalah-masalahnya,
- b. Agar pengguna tetap merasa nyaman dan merasa adil dengan hasil kerjanya dan fasilitas-fasilitas yang di dapat,
- c. Memudahkan pengguna untuk merasa aman saat berada di kantor untuk waktu yang cukup lama.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada kantor jasa angkut batu bara ini pada:

- a. Objek desain pada lingkup ruang karyawan, ruang *meeting*, ruang direksi, *lounge*, resepsionis, ruang tunggu, dan *pantry*.
- b. Untuk area ruang karyawan batasannya dari sirkulasi yang akan diperluas, jarak antara meja dan kursi karyawan, fasilitas rak untuk karyawan,
- c. Luasan Kantor Jasa Angkut Batu Bara P.T Talenta Bumi saat ini yaitu 363 m²,
- d. Perancangan ini merupakan pengembangan diperlukan penambahan luasan dengan menambah 5 lantai karena kantor ini berada di gedung lantai 15 treasury tower. Maka total luasan perancangan yang akan di rancang adalah ± 2178 m².
- e. Lokasi perancangan berada di Jl. Jend. Sudirman, District 8 Jakarta Selatan

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi Perusahaan

Agar perusahaan memiliki kantor dan ruangan-ruangan kantor yang sesuai dengan kebutuhan setiap pengguna/pekerjanya dan memiliki kesan interior yang menarik pada kantor untuk pekerja, klien, ataupun pengunjung kantor.

b. Manfaat bagi Desainer Interior

Agar menciptakan interior kantor yang sesuai dengan keinginan pengguna/pekerjanya dan menambah wawasan tentang desain kantor di bidang jasa.

c. Manfaat bagi Karyawan

Agar karyawan atau pengguna tetap merasa nyaman saat berada di kantor dan dapat beristirahat di kantor sehingga memiliki waktu yang lama di kantor tidak menjadi masalah utama bagi karyawan atau penggunanya.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan di kantor jasa angkut batu bara, sebagai berikut:

1.7.1 Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui Wawancara, Observasi, dan studi lapangan. Disamping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan terkait dengan studi pustaka literar pada kantor.

1.7.1.1 Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan Bapak Adri selaku pegawai tetap pada Kantor Jasa Angkut Batu Bara ini. Hasil dari wawancara yang di dapat guna menunjang dalam proses perancangan Kantor ini.

1.7.1.2 Observasi

Perancang melakukan observasi pada kantor jasa angkut batu bara dan asil observasi itu sendiri adalah suasana yang ada pada kantor, sirkulasi yang ada pada setiap ruangan,

pencahayaan pada setiap ruangan, penghawaan yang membutuhkan kenyamanan udara untuk pengguna, fasilitas-fasilitas yang ada pada kantor, material-material yang di pakai, ukuran ruangan sesuai dengan standarisasinya, pemilihan elemen warna, bentuk pada ruangan-ruangan kantor, keamanan-kemanan yang ketat pada setiap ruangan di dalam kantor.

1.7.1.3 Studi Lapangan

Perancang melakukan studi lapangan dari 3 kantor yang berdeda tetapi bergerak di bidang yang sama. Dari hasil studi lapangan yang ada perancang dapat mengetahui masalah-masalah yang ada dan apa yang harus diselesaikan, merasakan suasana yang terjadi langsung dilapangan, mencatat semua data-data sesuai dengan penglihatan atau yang dirasakan saat berada pada ruangan itu sendiri.

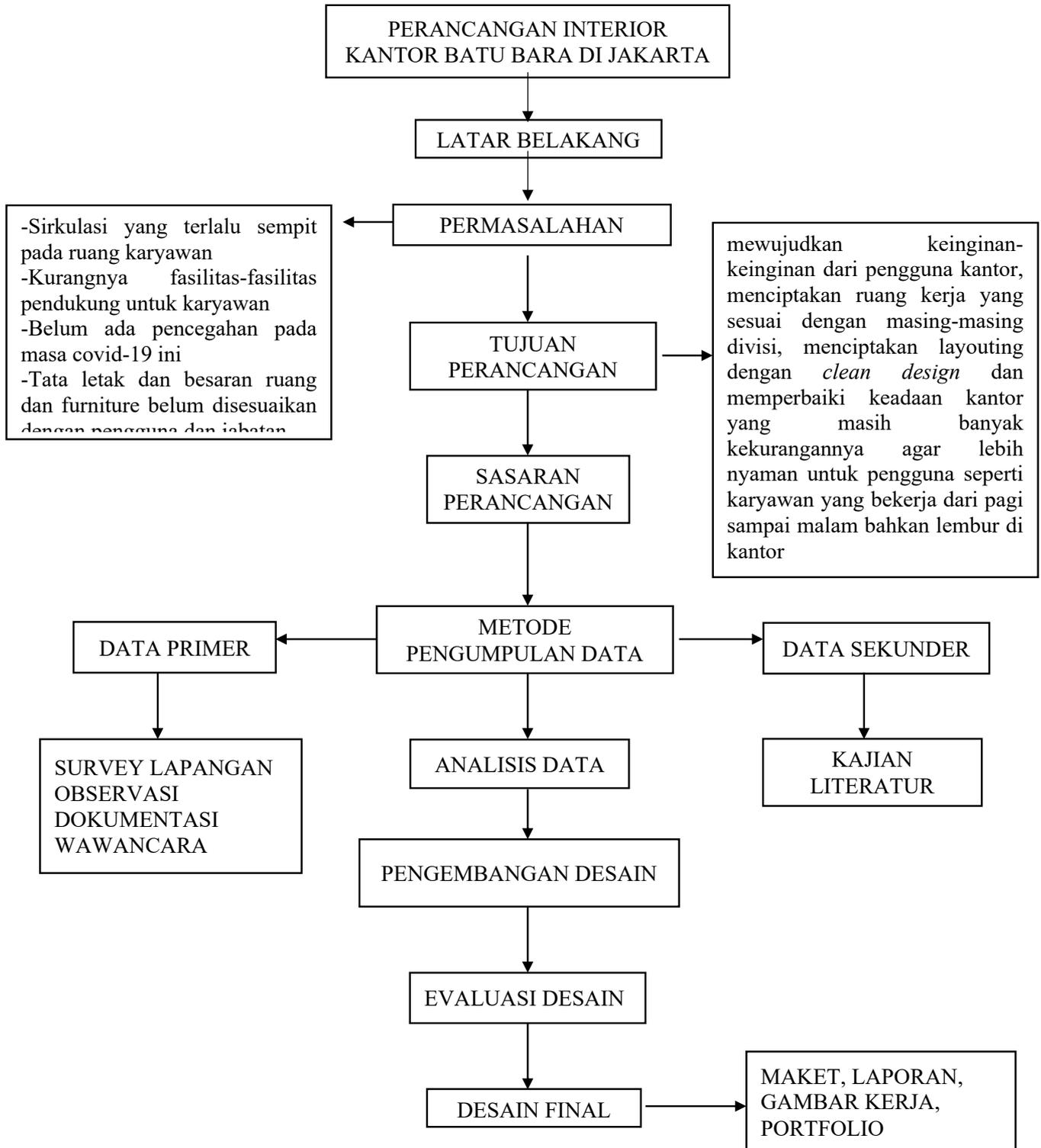
1.7.1.4 Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik ini bertujuan untuk referensi di masa yang akan datang. Selain itu, metode ini juga dilakukan untuk memperkuat data dan informasi yang telah didapatkan pada tiga tahap sebelumnya.

1.7.1.5 Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara yang digunakan untuk menghimpun informasi atau data yang berhubungan dengan topik yang akan diangkat dalam suatu perancangan. Studi literatur ini bisa di dapat dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dokumentasi, internet, dan pustaka

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancang interior Kantor Jasa Angkut Batu Bara P.T Talenta Bumi, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan

BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

Berisi dasar pemikiran dari teori-teori atau literatur yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang. Seperti definisi proyek, klasifikasi proyek, standarisasi proyek, dan pendekatan desain.

BAB III: ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS DATA

Berisi uraian-uraian analisis studi banding, analisis data seperti analisis site, analisis bangunan existing/perancangan, analisis alur aktivitas setiap pengguna dan analisis kebutuhan ruang, hubungan antar ruang.

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai tema perancangan dan suasana yang diharapkan, konsep perancangan dan konsep persyaratan umum ruang.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN